

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau yang biasa disebut KTSP, keberhasilan pembelajaran diukur berdasarkan ketercapaian kompetensi yang ditetapkan sejak awal kegiatan pembelajaran sehingga semua pihak yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (dalam hal ini siswa dan guru) telah mengetahui arah pembelajaran.

Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Menurut E. Mulyasa dalam Vandari (2013), pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, di samping itu matematika juga merupakan faktor pendukung dalam laju perkembangan dan persaingan di berbagai bidang. Karena penting, maka matematika dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran wajib di tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah. Lebih lanjut lagi matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ditetapkan pemerintah untuk kelulusan seorang siswa, baik siswa sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun siswa sekolah menengah atas.

Di antara mata pelajaran di sekolah, pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap cukup sulit oleh sebagian siswa. Belajar matematika itu memerlukan pemahaman terhadap konsep-konsep yang akan melahirkan teorema atau rumus. Agar konsep-konsep dan teorema-teorema itu dapat diaplikasikan ke situasi yang lain, perlu adanya ketrampilan menggunakan konsep-konsep dan teorema-teorema tersebut. Pemahaman konsep terhadap setiap materi yang diajarkan guru penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan memiliki pemahaman konsep terhadap materi dapat membantu proses mengingat dan membuat lebih mudah untuk mengerjakan soal-soal matematika yang memang memerlukan banyak rumus.

Pemahaman terbentuk bukan dengan hanya mendengarkan penjelasan dari guru, langsung menerima materi dari guru, penghafalan rumus-rumus matematika dan langkah-langkah penyelesaian soal, melainkan dengan membangun makna dari konsep yang dipelajari. Latihan rutin untuk mengerjakan beberapa variasi soal matematika sangat diperlukan untuk mempermudah dalam memahami dan mengingat konsep matematika. Pemahaman tidak sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar subyek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah

dipahami. Tetapi dalam kenyataannya banyak para subyek belajar di sekolaha-sekolah yang melupakan unsur pemahaman ini.

Berdasarkan observasi di kelas VIIB SMP Negeri 3 Slahung terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, diantaranya: (1) Siswa hanya dapat mengerjakan soal yang mirip dengan contoh soal yang telah diberikan oleh guru sehingga berakibat kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan juga menimbulkan sikap ketergantungan pada guru. (2) Penguasaan siswa terhadap materi masih kurang, karena kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yaitu siswa cenderung pasif selama kegiatan belajar berlangsung. (3) Kurangnya motivasi siswa yang terlihat dari siswa yang malas belajar.

Permasalahan-permasalahan tersebut akan berakibat pada rendahnya pemahaman konsep siswa yang akan berpengaruh juga pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan upaya peningkatan pemahaman konsep dengan membimbing siswa lebih banyak menyelesaikan tugas-tugas ataupun sosa-soal latihan. Sehingga pengalaman belajar siswa bertambah dan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika yang dipelajari dapat meningkat. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran juga diperlukan model pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa diharapkan dapat berinteraksi dalam proses pembelajaran dan keaktifan siswa dapat diperbaiki. Model pembelajaran ini efektif melatih siswa untuk menyampaikan ide/gagasan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi PtLSV Kelas VIIB SMP Negeri 3 Slahung Tahun Ajaran 2015/2016”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa hanya dapat mengerjakan soal yang mirip dengan contoh soal, karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi.
2. Penguasaan siswa terhadap materi masih kurang, karena kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yaitu siswa cenderung pasif selama kegiatan belajar berlangsung.
3. Kurangnya motivasi belajar pada siswa yang berakibat anak menjadi malas belajar dan juga dapat mempengaruhi pemahaman siswa.

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIIB SMP Negeri 3 Slahung pada materi PtLSV tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIIB SMP Negeri 3 Slahung pada materi PtLSV tahun ajaran 2015/2016?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi PtLSV kelas VIIB SMP Negeri 3 Slahung tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pada materi PtLSV kelas VIIB SMP Negeri 3 Slahung tahun ajaran 2015/2016.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Siswa  
Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna guna meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep matematika yang mereka peroleh.
2. Guru  
Meningkatkan kemampuan kreativitas sebagai guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Sekolah  
Memberikan masukan adanya inovasi model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah.
4. Peneliti  
Merupakan pengalaman sebagai bekal dan langkah awal untuk penelitian di masa yang akan datang.